

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

ANALISIS TUGAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM UPAYA PENGENDALIAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN JATINEGARA

Disusun Oleh:

NAMA : PARULIAN HAMONANGAN SIMARMATA

NPM : 1732000208

JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2023

**ANALISIS TUGAS SATUAN POLISI PAMONG
PRAJA DALAM UPAYA PENGENDALIAN
PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN
JATINEGARA**

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Terapan dalam Ilmu Administrasi Negara**

Disusun Oleh:

**NAMA : PARULIAN HAMONANGAN SIMARMATA
NPM : 1732000208
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK**



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2023

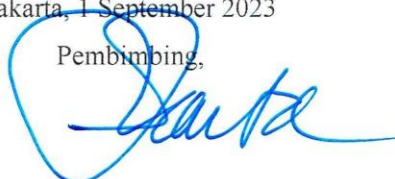
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PARULIAN HAMONANGAN SIMARMATA
NPM : 1732000208
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TUGAS SATUAN POLISI PAMONG
PRAJA DALAM UPAYA PENGENDALIAN
PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN
JATINEGARA**

Tugas Akhir telah diterima dan disetujui untuk dipertahankan pada

Jakarta, 1 September 2023

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Agoes Inarto', is written over a circular blue stamp or mark.

(Drs. Agoes Inarto Notodirdjo, MM)

LEMBAR PENGESAHAN


Telah diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Jakarta pada tanggal, 1 September 2023.

Ketua merangkap anggota,




(Budi Priyono, SE, MM.)

Sekretaris merangkap anggota,



(Heny Handayani, S.Hum, MM.)

Anggota,



(Drs. Agoes Inarto Notodirdjo, MM.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Parulian Hamonangan Simarmata**

NPM : **1732000208**

Jurusan : **Administrasi Bisnis**

Prodi : **Administrasi Bisnis Sektor Publik**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul "**Analisis Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Upaya Pengendalian Pedagang Kaki Lima Kecamatan Jatinegara**" merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 1 September 2023

Penulis,



Parulian Hamonangan Simarmata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “**Analisis Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Upaya Pengendalian Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Jatinegara**” ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat menempuh Sarjana Terapan Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak bimbingan, semangat dan dorongan bahkan dukungan dari berbagai pihak khususnya kepada **Bapak Drs. Agoes Inarto, MM.** selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan arahan serta waktu pada saat proses penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan pembuatan laporan tugas akhir ini, antara lain :

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi kekuatan dan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua yang telah memberi dorongan baik dari segi moril maupun materiil.
3. Istri Henny Friska Lingsauli dan Anak Togu, Burju yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
4. Ibu **Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA**, selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
5. Bapak **Bambang Suhartono, MM.**, selaku Koordinator Bagian Administrasi Akademik dan Kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta.
6. Bapak **Muhammad Rizki, SE.,MM.**, selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik.

7. Bapak **Teguh Nurdin Amali**, selaku Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Jatinegara.
8. Bapak **Henri**, selaku Pengendali Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Jatinegara, yang selalu memberikan motivasi dan support kepada penulis hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
9. Bapak Bibit S, selaku Kepala Staff Administrasi Satuan Polisi Kecamatan Jatinegara.
10. Fatoni, selaku Komandan Regu (Danru III) Unit Operasional Satuan Polisi Pamong Praja yang penuh semangat dan selalu mendukung agar laporan penulis terselesaikan.
11. Regu III Unit Operasional Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Jatinegara yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis agar terselesainya laporan tugas akhir.
12. Semua teman-teman Angkatan 2017,2018 dan 2019 di Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberi semangat dalam penyusunan laporan ini.

Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis, karena penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Dan semoga laporan yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi seluruh pembaca.

Jakarta, 1 September 2023

J A K A R T A PHS

ABSTRAK

Parulian Hamonangan Simarmata / 1732000208 / 2023 / Analisis Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Upaya Pengendalian Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Jatinegara / Drs. Agoes Inarto Notodirdjo, MM.

Rumusan permasalahan dalam penulisan Skripsi: Bagaimana Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Upaya Pengendalian Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Jatinegara ? Tujuan penelitian untuk mengetahui tugas Satpol PP dalam upaya pengendalian pedagang Kaki Lima di Kecamatan Jatinegara, lalu mencari faktor-faktor yang menyebabkan adanya hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Jatinegara, dalam Pengendalian dan Penertiban Pedagang Kaki Lima telah efektif. Hal itu ditunjukkan dari penurunan tingkat pelanggaran PKL terhadap Perda dan Pergub. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disampaikan saran-saran: (1) Aspek Pemantauan Selain hanya mengedepankan penegakan hukum, Satpol PP Kecamatan Jatinegara juga harus dapat memberikan prioritas pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai aturan-aturan dalam Perda dan Pergub. (2) Aspek Pemeliharaan: Satpol PP Kecamatan Jatinegara dapat menjalin kerjasama dengan lembaga lain, seperti pihak keamanan, pemerintah daerah dan organisasi pedagang kaki lima, untuk menghadapi permasalahan ketertiban umum secara bersama-sama. Ini dapat memperluas cakupan tindakan dan meningkatkan hasil yang lebih berkelanjutan; dan (3) Aspek Operasi Penertiban dan Penegakan: sebelum melaksanakan operasi penertiban dan penegakan, penting untuk memiliki perencanaan yang matang. Contoh identifikasi sasaran operasi, alasan penegakan, dan tindakan yang akan diambil jelas dan terperinci.

Kata Kunci: Analisis; Tugas; Satuan Polisi Pamong Praja

J A K A R T A

ABTRACT

Parulian Hamonangan Simarmata / 1732000208 / 2023 / Analysis of the Thasks of the Civil Service Police Unit in Efforts to Control Street Vendors in Jatinegara District / Drs. Agoes Inarto Notdirdjo, MM

Formulation of the problem in writing the thesis: What are the duties of the Civil Service Polisi Unit in Efforts to Control Street Vendors in Jatinegara District? The aim of the research is to find out the duties of Satpol PP in efforts to control street vendors in Jatinegara District, then look for factors that cause obstacles and obstacles in its implementation. The research method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. The results of the reseach show that the Jatinegara District Civil Service Police Unit. Controlling and controlling street vendors has been effective. This is indicated by the decrease in the level of street vendors' violations of the Regional Regulations and Gubernatorial Regulations. Based on these conclusions, suggestions can be made; (1) Monitoring Aspects Apart from only prioritizing law enforcement, the Jatinegara District Satpol PP must also be able to prioritize education and outreach to the public regarding the regulations in the Regional Regulations and Gubernatorial Regulations. (2) Maintenance Aspect: Jatinegara District Satpol PP can collaborate with other institutions, such as security forces, local government and street vendor organizations, to face public order problems together. This can broaden the scope of action and promote more sustainable outcomes: before carrying out control and enforcement operations, it is important to have thorough planning. Examples of identifying operational targets, reasons for enforcement, and actions to be taken are clear and detail.

Keywords: *Analysis; Task; Civil Service Police Unit*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori.....	8
1. Pengertian, Sejarah, Tugas, Wewenangan dan Dasar Hukum Satpol PP.....	8
a. Pengertian Satuan Polisi Pamong Praja.....	8
b. Sejarah Satuan Polisi Pamong Praja.....	10
c. Tugas Fungsi dan Wewenang Satuan Polisi Pamong Praja.....	12
d. Dasar Hukum Keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja Dki Jakarta.....	14
2. Pengertian Pedagang Kaki Lima, Pengendalian, dan Penertiban.....	17
a. Pengertian Pedagang Kaki Lima.....	17
b. Pengendalian.....	18
c. Penertiban.....	18
3. Penelitain-Penelitian Terdahulu.....	19
B. Konsep Kunci.....	44
C. Kerangka Pikir.....	44

D. Pertanyaan Penelitian.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Metode Penelitian.....	47
B. Teknik Pengumpulan Data.....	47
C. Prosedur Pengelolaan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Penyajian Data.....	52
B. Pembahasan.....	66
C. Sintesis dan Pemecahan Masalah.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
Daftar Pustaka.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Daftar Key Informan.....	50
Tabel 4.1 Rekapitulasi Kinerja Bulan April	57
Tabel 4.2 Rekapitulasi Kinerja Bulan Mei	61
Tabel 4.3 Rekapitulasi Kinerja Bulan Juni.....	64



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jalan utama Meester Cornelis di akhir abad ke-19.....	1
Gambar 1.2	Sekolah Militer Meester Cornelis di akhir abad ke-19.....	2
Gambar 1.3	Meester Cornelis di awal abad ke-19.....	2
Gambar 1.4	Pasar Hewan Balimester.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	45
Gambar 4.1	Kantor Kecamatan Jatinegara.....	53



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Jatinegara adalah salah satu kecamatan dalam wilayah Jakarta Timur, yang dipimpin oleh H. Muchtar, SE, MSi. Selain Glodok di Jakarta Barat, Jatinegara juga merupakan pecinan besar yang ada di Jakarta. Nama Jatinegara diambil dari jatina nagara, bahasa Sunda yang menyiratkan simbol perlawanan Kesultanan Banten terhadap penjajah Belanda saat itu.



Gambar 1.1. Jalan utama Meester Cornelis di akhir abad ke-19

Pada abad ke-17, daerah ini merupakan permukiman para pangeran Kesultanan Banten. Pada tahun 1661, Cornelis Senen, seorang guru agama Kristen yang berasal dari Banda, Maluku, membeli tanah di daerah aliran Ciliwung. Sebagai guru dan kepala kampung, Cornelis Senen diberi gelar Meester¹ ²Semenjak dibangunnya Jalan Raya Daendels, tanah yang dimiliki oleh Cornelis Senen secara partikelir ini berkembang pesat menjadi pemukiman dan pasar yang ramai.³ Hingga kini masyarakat menyebutnya dengan Mester, penyingkatan dari Meester Cornelis.

¹ "Menanti Ruang Publik Meester Cornelis". Kompas.com. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2009-07-15. Diakses tanggal 2010-02-06

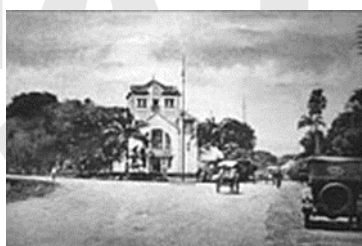
² "Di manakah letak benteng Meester Cornelis". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2010-03-14. Diakses tanggal 2010-02-06.

³ "Di Meester Cornelis, Cornelis Senen Bersua Daendels". Kompas.com. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2010-01-17. Diakses tanggal 2010-02-06



Gambar 1.2. Sekolah Militer Meester Cornelis di akhir abad ke-19

Pada abad ke-19, Meester Cornelis merupakan kota satelit (gemeente) Batavia yang terkemuka. Namun, antara 14 Agustus –26 Agustus 1811, Meester Cornelis pernah direbut oleh Tentara Inggris dalam Penyerbuan Meester Cornelis yang merupakan perpanjangan dari peperangan perseteruan besar antara Inggris dan Prancis yang sempat mengalahkan Kerajaan Belanda sebelumnya. Meester Cornelis juga merupakan ibu kota dari Kawedanan Jatinegara yang melingkupi Bekasi, Cikarang, Matraman, Tebet, Kramat Jati, Mampang, Pondok Gede, Pasar Rebo, Pancoran, dan Kebayoran.¹ Adapun Kawedanan Jatinegara tersebut, sejak tahun 1925, disebut sebagai Regentschap Meester Cornelis.⁴ Pada tanggal 1 Januari 1936, pemerintah kolonial menggabungkan wilayah Meester ke dalam bagian kota Batavia.⁴ Regentschap ini dibubarkan pada 11 April 1949 berdasarkan Keputusan Gubernur Batavia en Ommelanden №Pz/177/G.R. yang dimuat dalam Javasche Courant tahun 1949 №31. Sehingga, residensi Betawi yang sedianya berpusat di Mester Cornelis kemudian dipindah ke Kota Depok.⁵



Gambar 1.3. Meester Cornelis di awal abad ke-20

⁴ "Menanti Ruang Publik Meester Cornelis". Kompas.com. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2009-07-15. Diakses tanggal 2010-02-06.

⁵ Pemerintah Kotapraja Jakarta Raya (Mei 1958). Sedjarah pemerintahan kota Djakarta. Jakarta: Pemerintah Kotapraja Jakarta Raya. hlm. 127. Diakses tanggal 24 Mei 2022

Nama Jatinegara baru muncul tahun 1942, setelah Tentara Kekaisaran Jepang menduduki Hindia Belanda. Nama Meester yang terlalu berbau Belanda diganti menjadi Kabupaten Jatinegara.⁶

Salah satu tujuan Peraturan Daerah (Perda) yang dikeluarkan oleh Pemerintah daerah (Pemda) adalah menjamin kepastian hukum, menciptakan, serta memelihara ketenteraman dan ketertiban umum. Penegakan Perda merupakan wujud awal dari terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam pelaksanaannya diperlukan suatu kemampuan untuk menangani berbagai pelanggaran-pelanggaran yang menyangkut ketertiban umum.

Dalam rangka penegakan Perda, unsur utama sebagai pelaksana dilapangan adalah Pemda. Dalam hal ini kewenangan tersebut diemban oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Satpol PP mempunyai tugas membantu Kepala Daerah untuk menciptakan suatu kondisi daerah yang tenteram, tertib dan teratur, sehingga penyelenggaraan roda pemerintahan dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan aman. Oleh karena itu, di samping menegakkan Perda, Satpol PP juga dituntut untuk menegakkan kebijakan Pemda lainnya, yaitu peraturan Kepala Daerah.

Kebijakan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan penertiban pedagang Kaki Lima atau (PKL) banyak menjadi permasalahan di setiap wilayah khususnya di kota-kota besar yang penduduknya sangat padat. Karena itu kebijakan tersebut dapat merugikan usaha masyarakat kecil dalam mencari rezeki dan menjalankan usahanya. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan ketertiban umum terhadap pedagang Kaki Lima sering kali mengaitkan petugas yang melakukan penertiban serta Penegakan Peraturan Daerah yakni Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

Diberikannya kewenangan pada Satuan Polisi Pamong Praja adalah untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat bukan tanpa alasan. Namun, didukung oleh dasar pijakan yuridis yang jelas, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 285 Tahun 2016 Tentang

⁶ Nyaris Roboh, Gedung Eks Kediaman Meester Cornelis Diarsipkan 2010-09-03 di Wayback Machine., Kompas.com

Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja, yaitu : Pasal 55 dan 56 Bagian kedua belas, Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan, untuk mendukung kelancaran tugas-tugas Satuan Polisi Pamong Praja, khususnya Satuan Polisi Pamong Praja tingkat Kecamatan dalam kewenangannya guna menegakkan peraturan daerah serta keputusan kepala daerah. Dalam rangka mewujudkan kota Jakarta yang tertib, teratur, tenteram, aman, nyaman, dan bersih, telah ditetapkan Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 07 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Umum.

Lokasi pedagang kaki lima sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kelangsungan usaha para pedagang kaki lima yang pada waktunya akan mempengaruhi pula volume penjualan, Kawasan Segitiga Jatinegara ini terletak di Kota Administrasi Jakarta Timur yang terkenal memiliki nuansa kental sejarah dan perdagangan sebagai urat nadi ekonomi masyarakat. Segitiga Jatinegara ini merupakan kawasan pembelanjaan yang unik, karena adanya pusat perdagangan tradisional atau pasar Regional Jatinegara, dan Pasar Batu Akik dan Permata Rawa Bening yang berlokasi di seberang Stasiun Jatinegara.

Salah satu permasalahan yang dihadapi, antara lain: para pedagang hewan peliharaan di sekitar Pasar Jatinegara, Jakarta Timur, memilih berjualan di trotoar setiap akhir pekan, dari lebar trotoar sekitar 6 meter, sebagian besar sudah ditempati para pedagang hewan dan pedagang lainnya. Mayoritas pedagang di sekitar Pasar Jatinegara adalah pedagang hewan peliharaan, dari burung hias hingga kucing. Selain pedagang hewan peliharaan, pedagang kaki lima lain ikut menempati trotoar di area ini. Selain pedagang, area parkir di sekitar trotoar membuat lalu lintas terganggu, serta mengakibatkan ketidaknyamanan para pejalan kaki serta menyebabkan matinya beberapa pertokoan dan pusat perbelanjaan di kawasan ini, dan kurangnya lahan parkir yang mengakibatkan parkir liar dipinggir jalan. Dapat kita lihat gambar dibawah ini dari pantauan pribadi peneliti pada hari jumat tanggal 30 juni 2023. para pedagang hewan yang berada di Kawasan Pasar Jatinegara, tepatnya di Jalan. Matraman Raya Kelurahan Balimester, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur, yang menjajakan dagangannya di atas trotoar.



Gambar 1.4. Pasar Hewan Balimester

Sumber: (Data Pribadi) Jumat 30 Juni 2023

Namun, karena selama ini perencanaan ruang kota hanya dibatasi pada ruang-ruang formal saja sedangkan untuk kegiatan informal tidak direncanakan, maka pedagang Kaki Lima (PKL) menggunakan ruang publik yang ada di sekitar kawasan Pasar Balimester yang berada di sepanjang trotoar Jalan Matraman Raya dalam melakukan aktivitasnya. Penggunaan ruang publik oleh pedagang Kaki Lima tersebut seharusnya dapat tertibkan, salah satunya adalah dengan tindakan relokasi. Namun dalam hal ini untuk melakukan tindakan relokasi selama ini banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah minimnya lahan untuk penampungan pedagang Kaki Lima dan tingginya tingkat pertumbuhan pedagang Kaki Lima.

Untuk bisa mewujudkan peran tugas dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja dalam upaya pengendalian pedagang Kaki Lima di wilayah Kecamatan Jatinegara maka harus di perlukan adanya kerjasama yang baik antara pemerintahan daerah dan masyarakat. Membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat agar bisa mendapatkan kondisi daerah yang tertib. Dalam kaitannya dengan peraturan gubernur tersebut yaitu dari mekanisme pengukuran sejauh mana kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dalam upaya pengendalian pedagang Kaki Lima di wilayah Kecamatan Jatinegara. Dan seberapa besar target yang menjadi sasaran ketaatannya yang bisa taat pada aturan tersebut maka akan dikatakan aturan hukum yang di jalankan adalah efektif.

Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 285 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja, yang

menjadi latar belakang pokok pembahasan permasalahan penelitian ini adalah peranan tugas fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan dalam upaya pengendalian pedagang Kaki Lima di wilayah Kecamatan Jatinegara yang terdapat pada Pasal 55 ayat (2) poin b, c dan d yaitu Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan mempunyai tugas membantu Satuan Polisi Pamong Praja Kota/Kabupaten Administrasi dalam:

- b. Melaksanakan kegiatan pemantauan situasi ketenteraman masyarakat, ketertiban umum dan ketaatan terhadap Perda dan Pergub di tingkat Kecamatan;
- c. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan ketenteraman masyarakat, ketertiban umum dan ketaatan terhadap Perda dan Pergub di tingkat Kecamatan;
- d. Melaksanakan operasi penertiban dan penegakan Perda dan Pergub di tingkat Kecamatan;

Sehubungan dengan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menuangkan laporan dalam bentuk skripsi dengan judul; "**Analisis Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Upaya Pengendalian Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Jatinegara**".

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan fokus perumusan masalah dalam penelitian ini: "Bagaimana Tugas Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Upaya Pengendalian Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Jatinegara?"

C. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian ini untuk mengetahui tugas Satpol PP dalam upaya pengendalian pedagang Kaki Lima di Kecamatan Jatinegara, lalu mencari faktor-faktor yang menyebabkan adanya hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian yang dapat diharapkan, yaitu: bagi kepentingan dunia akademik dan dunia praktik, sebagai berikut.

1. Manfaat bagi kepentingan dunia akademik, diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan teori dan kebijakan tentang tugas Satpol PP dalam upaya pengendalian pedagang Kaki Lima di Kecamatan Jatinegara
2. Manfaat bagi kepentingan dunia praktik, diharapkan dapat memberikan kontribusi aktif terhadap tugas Satpol PP dalam upaya pengendalian pedagang Kaki Lima di Kecamatan Jatinegara. Sedang bagi Pemerintah dan Instansi/Lembaga terkait, diharapkan dapat dijadikan referensi dan memperbanyak hasil penelitian dalam upaya pembuatan kebijakan terkait tugas Satpol PP dalam upaya pengendalian pedagang Kaki Lima di Kecamatan Jatinegara.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**